

**ANALISIS PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA ATAU
INFRASTRUKTUR DESA MELALUI SWAKELOLA
PADA HIBAH BERMASA**

Nama : Anjelita Ramodhani

Nim : 5304191224

Dosen pembimbing : Nurhazana, S.E., M.Sc

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan pembangunan desa atau infrastruktur desa melalui swakelola pada Hibah BERMASA pada 8 (delapan) Desa Mandiri di Kecamatan Bengkalis. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui pertimbangan desa dalam menentukan prioritas serta bagaimana cara desa mengoptimalkan pelaksanaan pembangunan desa atau infrastruktur desa tersebut. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setiap desa memiliki pertimbangan prioritas yang berbeda-beda sesuai dengan Kebutuhan dan Kemanfaatan Desa, Pengembangan Wilayah, RPJMDesa, Peningkatan Ekonomi dan Peningkatan Pembangunan Desa. Sesuai dengan prioritas kegiatan, pelaksanaan pembangunan desa atau infrastruktur desa telah sesuai dengan Peraturan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa No. 12 Tahun 2019. Namun, pemerintah desa tidak seluruhnya melaksanakan swakelola karena adanya kebutuhan bahan dan/ atau material yang tidak bisa diswakelolakan, sehingga dilakukan melalui penyedia. Untuk mengoptimalkan pembangunan, kegiatan pembangunan sekitar awal tahun sekitar bulan Juni sampai dengan Agustus. Pada tahun 2023 persentase pembangunan desa atau infrastruktur desa sebesar 50% sesuai Surat Arahan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Kabupaten Bengkalis.

Kata kunci: Desa, Swakelola, Pembangunan, Infrastruktur, Akuntansi

**ANALYSIS OF IMPLEMENTATION VILLAGE DEVELOPMENT OR
VILLAGE INFRASTRUCTURE THROUGH SELF-MANAGEMENT BASIS
ON BERMASA GRANTS**

Student Name : Anjelita Ramodhani
Student ID Number : 5304191224
Supervisor : Nurhazana, S.E., M.Sc

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of village development or village infrastructure through self-management of BERMASA grants in 8 (eight) Independent Villages in Bengkalis District. This study also aims to find out village considerations in determining priorities and how villages optimize the implementation of village development or village infrastructure. The types of data used in this research are primary data and secondary data. The data collection techniques of this research are interviews and documentation. The results of this study indicate that each village has different priority considerations according to Village Needs and Benefits, Regional Development, RPJMDesa, Economic Improvement and Improvement of Village Development. Appropriate with activity priorities, the implementation of village development or village infrastructure appropriated with the Regulation of the Goods and Services Procurement Policy Agency No. 12 of 2019. However, not all village governments carry out self-management because there is a need for materials that cannot be self-managed, so it is done through providers. To optimize development activities carried out at the beginning of the year around June to August. In 2023, the proportion of village development or village infrastructure is 50% according to the Direction Letter of the DPMD Kabupaten Bengkalis.

Keyword: Village, Self-Management, Development, Infrastructure, Accounting